

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam dokumen skripsi dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Pelatihan Karyawan Berbasis *Web* Menggunakan Metode *ICONIX Process* (Studi Kasus di PT Glory Industrial Semarang)”.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi berlangsung sangat pesat saat ini terutama pada bidang industri (Alayida dkk., 2023). Perusahaan-perusahaan di bidang industri tidak hanya berfokus pada produksi guna menghasilkan produk lulus *quality control* melainkan juga pada sumber daya manusia. Dalam menjamin sumber daya manusia pada suatu industri perlu adanya pengelolaan dari setiap perusahaan. Perusahaan harus mampu memastikan sumber daya manusia memiliki pengalaman, keterampilan, dan kualifikasi untuk bekerja secara efektif di lingkungan perusahaan yang kompleks dan dinamis (Parinsi & Musa, 2023). Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pelatihan terhadap karyawan untuk mengembangkan sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan lebih lanjut (Parinsi & Musa, 2023).

Pelatihan karyawan dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi yang tidak hanya bermanfaat bagi karyawan tetapi juga merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan sesuai dengan arahan dari Dinas Ketenagakerjaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pendaftaran Kegiatan Lembaga Pelatihan Kerja Pemerintah dan Lembaga Pelatihan Kerja Perusahaan di mana suatu perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pelatihan kerja melalui LPK perusahaan dan melaporkan pelatihan karyawan secara terstruktur dan terdokumentasi.

Beberapa perusahaan telah melakukan pelatihan karyawan sesuai dengan kebijakan tersebut termasuk PT Glory Industrial Semarang yang merupakan perusahaan di bidang garmen. PT Glory Industrial Semarang memiliki 1400 karyawan yang terbagi dalam beberapa bagian. PT Glory Industrial Semarang tidak hanya melaporkan pada Dinas Ketenagakerjaan Semarang saja tetapi juga melaporkan pada pusat perusahaan terkait kegiatan pelatihan dari jenis pelatihan, peserta pelatihan, jadwal, serta dokumentasi/laporan

kegiatan pelatihan tersebut. Hal ini memiliki tujuan untuk selalu memastikan standar kompetensi yang ada di perusahaan selalu konsisten.

Seluruh proses pengelolaan pelatihan karyawan di PT Glory Industrial Semarang hanya ditangani oleh satu orang admin saja. Di mana terdapat 1400 karyawan dan 24 jenis pelatihan yang dikelola, tentunya admin mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal, mencatat kehadiran secara nondigital, dan menyusun laporan pelatihan. Hal ini dapat menjadi rentan terhadap suatu kesalahan seperti *human error*, data yang kurang akurat, dan keterlambatan yang dapat merusak kedisiplinan perusahaan terhadap regulasi yang ada (Saied & Syafii, 2023).

Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam pengelolaan pelatihan adalah pencatatan presensi atau kehadiran peserta pelatihan. Pencatatan presensi yang masih dilakukan secara nondigital dapat menimbulkan kesalahan pencatatan dan membutuhkan waktu lebih lama dalam proses rekapitulasi serta berisiko terhadap kerusakan atau kehilangan arsip fisik (Saied & Syafii, 2023). Aplikasi presensi digital berbasis *web* menjadi salah satu bentuk upaya yang memungkinkan pencatatan kehadiran otomatis dan *real time* oleh pihak perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi *geolocation* dan *geofencing*, aplikasi *web* ini dapat memvalidasi lokasi karyawan berada dalam radius yang telah ditentukan dari lokasi pelatihan sehingga mengurangi potensi manipulasi dan meningkatkan akurasi data kehadiran (Sulyono dkk., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi berupa aplikasi berbasis *web* yang dapat mengelola seluruh proses pelatihan karyawan yang ada di PT Glory Industrial Semarang secara terpusat, sistematis, dan terstruktur. Aplikasi ini mencakup pengelolaan penjadwalan pelatihan, pengisian presensi secara digital, *monitoring* kehadiran karyawan, serta rekapitulasi data terkait pelatihan sehingga admin dapat mengelola seluruh kegiatan pelatihan dengan lebih mudah.

Aplikasi ini menggunakan metode *ICONIX Process* karena metode ini dapat menyajikan dokumentasi yang memadai dan dapat memetakan apa saja yang dibutuhkan sistem. Melalui metode ini, ketelusuran (*traceability*) dapat dijamin secara kuat di mana setiap fitur yang dibuat dapat dilacak kembali ke kebutuhan awal pengguna (Rosenberg dkk., 2005). Pada penerapannya, *ICONIX Process* mengembangkan *use case* diagram menjadi *robustness* diagram, *sequence* diagram, dan *class* diagram. Metode *ICONIX Process* dapat

berguna dalam membagi tugas sistem ke dalam tiga objek utama, yaitu bagian antarmuka pengguna (*boundary*), logika proses (*control*), data (*entity*). Pembagian ini mendukung arsitektur MVC (*Model-View-Controller*) yang cocok untuk aplikasi berbasis *web*. Melalui pemetaan ini proses perancangan dan pembangunan aplikasi berbasis *web* dapat menjadi lebih sistematis dan terstruktur. Aplikasi yang dibangun dalam penelitian ini diberi nama SILANSILAT yang merupakan singkatan dari Aplikasi Penjadwalan dan Presensi Pelatihan Karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi berbasis untuk pengelolaan pelatihan karyawan di PT Glory Industrial Semarang menggunakan metode *ICONIX Process* hingga menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola penjadwalan pelatihan, presensi digital, pemantauan kehadiran pelatihan karyawan, dan rekapitulasi data kehadiran pelatihan.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi berbasis *web* yang sudah teruji untuk pengelolaan pelatihan karyawan di PT Glory Industrial Semarang menggunakan metode *ICONIX Process* yang dapat mengelola penjadwalan pelatihan, presensi digital, pemantauan kehadiran pelatihan karyawan, dan rekapitulasi data kehadiran pelatihan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari aplikasi pengelolaan pelatihan karyawan berbasis *web* adalah dapat memudahkan admin dalam mengelola pelatihan secara terpusat, meminimalisasi kesalahan manusia, dan membantu dalam menyusun rekapitulasi data kehadiran pelatihan. Selain itu, *supervisor* dapat memantau kehadiran karyawan pada unit bagiannya, karyawan dapat melakukan presensi secara mandiri dengan bentuk digital serta perusahaan dapat tetap mematuhi peraturan sesuai dengan regulasi yang ada.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini menjelaskan mengenai batasan-batasan yang diterapkan pada perancangan dan pembangunan aplikasi berbasis *web* untuk tetap berfokus pada tujuan awal. Ruang lingkup aplikasi pengelolaan pelatihan karyawan berbasis *web* sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dirancang dan dibangun berdasarkan studi kasus pada PT Glory Industrial Semarang dengan mengumpulkan data melalui wawancara bersama dengan admin pada bagian HRD yang khusus mengelola pelatihan karyawan.
2. Aplikasi ini digunakan oleh admin pada bagian HRD, *supervisor* tiap unit bagian perusahaan, dan karyawan yang mengikuti pelatihan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data campuran, yaitu menggunakan data asli dan data *dummy*. Data asli digunakan pada nama jenis pelatihan serta format data yang disesuaikan dengan kondisi yang diterapkan di PT Glory Industrial Semarang. Data *dummy* digunakan untuk data tertentu seperti data akun, data karyawan, data penjadwalan, dan data bagian guna menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.
4. Aplikasi hanya menyediakan fitur ekspor rekapitulasi data kehadiran pelatihan dan tidak mencakup pembuatan laporan formal yang ditujukan langsung ke Dinas Ketenagakerjaan atau pusat perusahaan. Batasan ini diterapkan karena format dan struktur laporan formal pada masing-masing instansi berbeda sehingga aplikasi difokuskan pada penyediaan rekapitulasi data kehadiran pelatihan yang dapat digunakan sebagai bahan penyusunan laporan formal oleh admin.
5. Aplikasi yang dibangun adalah aplikasi berbasis *web* sehingga dapat diakses melalui *browser*.
6. Penjadwalan pelatihan pada aplikasi mengikuti ketentuan hari kerja perusahaan, yaitu Senin sampai dengan Jumat pukul 08.00-16.00 WIB dan Sabtu pukul 08.00-13.00 WIB.
7. Penelitian ini dilaksanakan pada periode November 2025 sampai dengan April 2026.
8. Metode pengembangan yang digunakan adalah *ICONIX Process* mulai dari tahap *requirements, analysis and preliminary design, detailed design*, hingga *implementation*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai acuan untuk menjadi gambaran mengenai pembahasan tentang aplikasi pelatihan karyawan berbasis *web*, disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam merancang dan membangun aplikasi pelatihan karyawan berbasis *web* seperti studi terdahulu, presensi digital, aplikasi berbasis *web*, *ICONIX Process*, *Unified Modeling Language*, *robustness diagram*, *Framework Laravel*, *Database Management System*, dan *Black Box Testing*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai langkah-langkah yang digunakan untuk merancang dan membangun aplikasi pelatihan karyawan berbasis *web* menggunakan metode *ICONIX Process* yang terdiri dari tahap *requirements*, tahap *analysis* dan *preliminary design*, tahap *detailed design*, hingga tahap *implementation*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan dari perancangan dan pembangunan aplikasi pelatihan karyawan berbasis *web* yang telah dilakukan. Pembahasan meliputi implementasi dari hasil analisis, desain, serta pengujian aplikasi pelatihan karyawan berbasis *web*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab yang sudah dibahas sebelumnya dan saran dari penulis untuk mengembangkan aplikasi yang telah dibuat secara lebih lanjut.